BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasrakan hasil analisa data, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga Bank BRI paling tinggi diikuti oleh Bank Mandiri, selanjutnya Bank BNI dan terakhir Bank BTN sebesar 19 trilyun. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRi memiliki kemampuan mengumpulkan DPK paling tinggi dan Bank BTN memiliki kemampuan untuk mengumpukan dana pihak ketiga paling rendah dibandingkan bank BUMN lainnya.
2. *Rasio Non Performing Loan* Bank BRI paling rendah diikuti oleh Bank Mandiri, selanjutnya Bank BNI dan terakhir Bank BTN. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BTN memiliki kredit macet paling tinggi dibandingkan bank BUMN lainnya, namun rasio tersebut masih dibawah rasio ideal perbankan di Indonesia yaitu dibawah 5%, sedangkan Bank BRI memiliki rasio NPL yang terendah.
3. Rasio *Capital Adequacy Ratio* Bank BRI paling tinggi diikuti oleh Bank Mandiri, selanjutnya Bank BTN dan terakhir Bank BNI. Bank BNI mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan dari rasio CAR nya yang menunjukkan bahwa Bank BNI memiliki stabilitas sistem keuangan secara menyeluruh yang rendah dibandingkan bank BUMN lainnya.

B. Saran

1. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat bagi perbankan untuk mengetahui bagaimana hasil analisis terhadap Dana Pihak Ketiga, *Non-Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* pada Penyaluran Kredit sehingga dapat membantu dalam mengambil kebijakan dalam penyaluran kredit kedepannya. Terkait dengan kondisi perekonomian saat ini diharapkan pihak perbankan untuk dapat terus meningkatkan penyaluran kreditnya guna mendukung perekonomian Indonesia yang sedang lesa terkait dengan kondisi pandemi saat ini.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam menilai kinerja perbankan dalam hal penyaluran kredit, bank apa yang paling besar DPK dan rasio CAR nya serta rasio NPL yang terendah bagi mereka yang bermaksud membeli saham perbankan sehingga dapat memperkuat analisa keputusan sebelum membeli saham sebuah bank. Investasi dalam bentuk pembelian saham merupakan salah satu jenis invesitasi yang mulai dilirik oleh masyarakat, namun harus dengan pertibangan yang matang dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan dari perusahan yang akan dibeli sahamnya.

3. Bagi Peneliti Selenjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait dengan menambahkan variabel lain yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas lainya, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio investasi dan lain-lainnya serta dengan analisa yang lebih mendalam dengan rentang waktu laporan keuangan yang lebih panjang sehingga diperoleh hasil yang lebih lengkap sebagai perbandingan hasil penelitian ini nantinya. Selain itu dapat melakukan penelitian dengan mengambil variabel lain yang belum diangkat dalam penelitian ini dengan metode penelitian analitik agar diketahui sejauh mana pengaruh variabel yang diteliti terhadap penyaluran kredit perbankan.